

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Yayasan Pendidikan Telkom

(Sumber : Halaman resmi web SMK TELKOM Purwokerto)

Yayasan Pendidikan Telkom adalah sebuah yayasan yang didirikan oleh PT.Telkom Indonesia (Persero) Tbk., yang bertujuan untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat luas, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Yayasan ini beroperasi di seluruh Indonesia dan menawarkan program-program pendidikan dan pelatihan melalui sekolah-sekolah dan kampus-kampus yang tersebar di seluruh negara. Program-program yang ditawarkan meliputi sekolah menengah teknik, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah vokasi, pendidikan tinggi teknik, dan program-program pelatihan profesional. Yayasan juga menawarkan beasiswa bagi siswa berprestasi dan masyarakat yang membutuhkan untuk mengakses pendidikan dan pelatihan. Dengan misi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, Yayasan Pendidikan Telkom berkomitmen untuk terus menyediakan solusi pendidikan dan pelatihan yang inovatif dan berkualitas bagi masyarakat luas (<https://ypt.or.id/about-us/>).

YPT juga memiliki lembaga riset yang sekaligus merupakan lembaga inkubasi bisnis, Bandung Techno Park, yang merupakan role model Techno

Park di Indonesia. Good Corporate/University Governance yang didukung oleh strategi Quality Excellence, melalui berbagai kebijakan mutu yang mengacu kepada regulasi yang berlaku (diantaranya DIKTI, BAN PT, dsb) dan dikemas dengan ISO9001:2008 diharapkan dapat meningkatkan kepuasan serta membina hubungan baik jangka panjang dengan pihak Stakeholders. Dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan, *sumber* pendanaan YPT di dukung oleh unit usaha yang bergerak di berbagai bidang (<https://ypt.or.id/>).

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

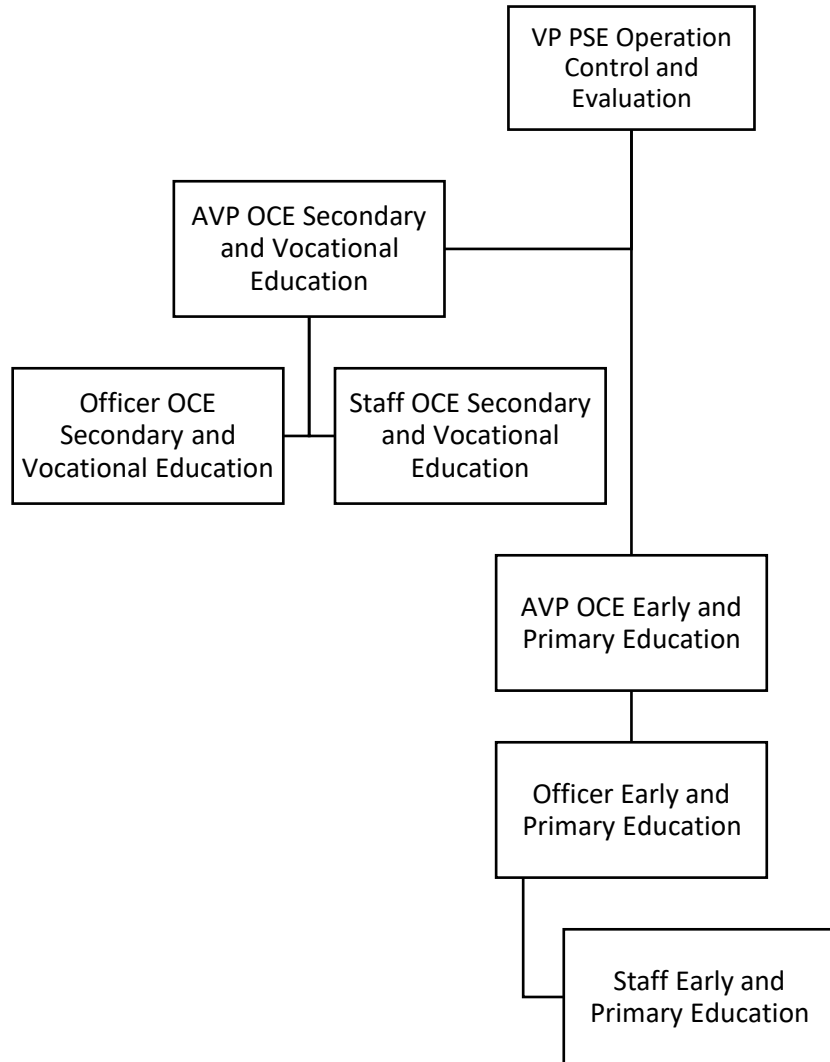
1.1.2.1 Visi

“Menjadi yayasan pendidikan yang bermutu dengan standar internasional, untuk membentuk insan berkarakter unggul, dalam membangun peradaban bangsa”.

1.1.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional.
2. Mengembangkan sistem pembinaan, untuk pembentukan manusia yang berkarakter unggul, dalam membangun peradaban bangsa.
3. Mengembangkan *sumber-sumber* pendanaan, melalui penciptaan peluang, inovasi, serta kreativitas.

1.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1.2 Struktur Organisasi divisi PSE Operation Control and Evaluation

(Sumber : Data Internal Yayasan Pendidikan Telkom 2022)

1.2. Latar Belakang

Divisi *Primary Secondary Education Operation Control and Evaluation* (PSE OCE) di Yayasan Pendidikan Telkom memiliki peran penting dalam mengoperasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi program pendidikan terkait kegiatan operasional yang ada di setiap sekolah dalam naungan Yayasan Pendidikan Telkom. Ketika menjalankan tugasnya, divisi ini membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional untuk dapat menjamin kualitas dan efisiensi operasional. Namun, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas tenaga kerja pada divisi ini, seperti beban kerja yang berlebihan, proses kerja yang kurang efisien, dan masalah teknis lainnya.

Beban kerja menurut (Mahawati, 2021) adalah volume pekerjaan yang dibebankan kepada tenaga kerja baik yang berupa psikologis maupun fisik yang menjadi tanggungjawabnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisa beban kerja adalah teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi tingkat efektivitas dan efisiensi berdasarkan volume pekerjaan baik secara mental maupun fisik yang menjadi tanggungjawab pekerja. Menurut Bahktiar (2021) beban kerja dibagi menjadi 3 kategori yaitu *Overload*, *underload* dan *inload*. Beban kerja yang terlalu berlebih dapat mengakibatkan kelelahan secara fisik maupun mental yang memicu kelainan seperti penyakit jantung, gangguan pencernaan hingga penyakit mental, selain itu juga memicu meningkatnya keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan (Mahawati, 2021).

Berdasarkan Permenpan RB No.1 tahun 2020 analisa beban kerja adalah salah satu teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi yang berdasarkan dengan volume kerja. Sedangkan analisa beban kerja adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh organisasi untuk mengoptimalkan kinerja karyawan dengan memperhatikan kondisi sumber daya manusia (Mahawati, 2021).

Analisis beban kerja dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi tugas-tugas yang diterima oleh karyawan dan memastikan bahwa *job description* yang diberikan sudah cukup spesifik dan jelas. Metode *workload analysis* yang digunakan dalam analisis beban kerja dapat membantu menentukan tugas-tugas yang membutuhkan waktu dan energi lebih banyak, serta memastikan bahwa pembagian tugas dilakukan secara efektif.

Dengan begitu, manajemen dapat mengetahui beban kerja yang diterima oleh karyawan, sehingga manajemen dapat menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan divisi tersebut secara optimal. Dengan demikian, analisis beban kerja akan membantu manajemen dalam menentukan kebijakan penempatan tenaga kerja yang tepat, sehingga karyawan dapat bekerja dengan efisien dan efektif. Menurut Rismawati (2022) analisa beban kerja dapat menghasilkan informasi yang berbentuk data efektivitas dan efisiensi jabatan dan unit kerja, prestasi unit kerja, jumlah kebutuhan karyawan, jumlah beban kerja jabatan dan unit dan standar waktu pekerjaan. Dalam penelitian ini akan menghasilkan data yang berupa data jumlah kebutuhan karyawan dan jumlah beban kerja jabatan dan unit.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *Vice President Primary Secondary Education Operation Control and Evaluation* (VP PSE OCE) dan *Assistant Vice President Operation, Control, and Evaluation Secondary Vocational and Education* (AVP OCE SVE) pada 20 Maret 2023 Analisa beban kerja pada karyawan tetap divisi PSE OCE Yayasan Pendidikan Telkom dilakukan karena adanya 2 masalah yang ditemui yaitu:

1. Kurang spesifiknya *job description* yang diberikan kepada karyawan divisi PSE OCE Yayasan Pendidikan Telkom.
2. Belum pernah dilakukannya analisa beban kerja pada divisi PSE OCE.
3. Adanya permintaan untuk menambah karyawan karena dirasakannya

beban kerja yang berat dan ketidaktahuan acuan beban kerja yang optimal pada divisi PSE OCE.

4. Penggunaan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas repetitif dan non-repetitif yang tidak menentu karena waktu yang dibutuhkan tergantung dengan tingkat kesulitan penyelesaian pekerjaan.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai divisi *Primary Secondary Education Operation Control and Evaluation*

No	Tahun	Jumlah Pegawai divisi <i>Primary Secondary Education Operation Control and Evaluation</i>
1	2020	3
2	2021	3
3	2022	5
4	2023	5

Sumber: Data Internal Yayasan Pendidikan Telkom (2023)

Pada tahun 2022 lembaga berencana untuk menambah karyawan yang ada pada divisi *Primary Secondary Education Operation Control and Evaluation* karena dirasakannya beban kerja yang berlebih pada divisi ini. Divisi ini dirasa memiliki beban kerja yang tinggi karena membawahi 50 lembaga pendidikan dari PAUD hingga SMA/SMK yang ada diseluruh Indonesia.

Tabel 1.2 Lembaga Pendidikan Yayasan Pendidikan Telkom

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Lembaga Pendidikan
1	PAUD-TK	32
2	SD	3
3	SMP	3
4	SMA/SMK	12

Sumber: Halaman Resmi Yayasan Pendidikan Telkom (<https://ypt.or.id/>)

Job decryption yang terlalu umum dapat menimbulkan kesalahpahaman pada karyawan yang mengakibatkan karyawan mendapati kesulitan dalam memahami tanggungjawab dan ruang lingkup pekerjaan yang diberikan kepada mereka (PERMENPAN RB no.1, 2020). Hal ini dapat membuat karyawan menjadi kebingungan, ketidakpastian tugas dan ketidakpuasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, belum pernah diadakannya analisa mengenai beban kerja menjadikan tidak adanya acuan yang jelas mengenai beban kerja yang diterima oleh karyawan. Dengan dilakukannya analisa beban kerja maka dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam mengevaluasi dan mengatur beban kerja karyawan pada divisi PSE OCE Yayasan Pendidikan Telkom.

Oleh karena itu, analisis beban kerja diperlukan untuk mengoptimalkan jumlah tenaga kerja dan menjamin efisiensi operasional divisi. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, analisis beban kerja dapat dilakukan menggunakan metode *Workload Analysis*. Metode ini memfokuskan pada penilaian beban kerja yang terjadi pada pekerjaan dan menentukan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan tingkat beban kerja yang ada. Melalui metode ini, divisi dapat mengoptimalkan jumlah tenaga kerja dan menjamin efisiensi operasional yang baik. Analisis beban kerja pada penelitian ini menggunakan metode *Full-Time Equivalent*. Menurut Mahawati (2021) *Full-Time Equivalent* adalah metode perhitungan analisa beban kerja yang berdasarkan waktu dengan membandingkan waktu penyelesaian tugas dengan waktu kerja efektif yang tersedia.

Dengan menggunakan metode analisis beban kerja FTE, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dan mengurangi beban kerja karyawan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi tugas, mengalokasikan tugas sesuai dengan kompetensi karyawan, dan meningkatkan jumlah karyawan yang bekerja di divisi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi

manajemen Yayasan Pendidikan Telkom dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa rata-rata beban kerja yang diterima oleh setiap karyawan tetap divisi PSE Operation, Control and Evaluation?
2. Berapa jumlah karyawan yang dibutuhkan divisi PSE Operation, Control and Evaluation Yayasan Pendidikan Telkom berdasarkan dengan hasil pengukuran beban kerjanya?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rata-rata beban kerja yang diterima oleh setiap karyawan divisi PSE Operation, Control and Evaluation.
2. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang sesuai pada divisi PSE Operation, Control and Evaluation Yayasan Pendidikan Telkom.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak positif dalam aspek teoritis dengan memberi wawasan dan pembelajaran bagi peneliti dan mahasiswa terkait manajemen Sumber daya manusia khususnya beban kerja dan penentuan jumlah karyawan optimal berdasarkan beban kerja yang ada.

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak positif dalam aspek praktis yakni sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan (lembaga), dapat memberi atau menjadi pertimbangan dalam mengukur beban kerja karyawan dan menentukan jumlah karyawan yang optimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi yang mendukung jika ingin melakukan penelitian terkait beban kerja.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk menambah pengetahuan serta pemahaman terkait manajemen sumber daya manusia khususnya pada objek beban kerja dan penentuan karyawan yang optimal.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

b) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

c) **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel. Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisis Data.

d) **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

e) **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.